POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI PILKADA
SUMATERA BARAT

PERSEPSI DAN PERILAKU PEMILIH MENJELANG PILKADA SUMATERA BARAT 2020
1200 RESPONDEN

Periode 25 - 30 November 2020





Poltracking Indonesia
Jl. T.B. Simatupang No. 26, Kel. Jati Padang, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12540
Kompleks Perkantoran Pesona View Blok B7, Jl. Ir. H. Juanda No 25, Kel. Mekar Jaya, Kec. Sukmajaya, Depok, 16418
Telp : (021) 77843171 / (021) 22974305
Fax : (021) 27619544
Email : info@poltracking.com

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

- Survei perilaku memilih terhadap pemilihan kepala daerah (Pilkada) baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota seperti Sumatera Barat menjadi sangat krusial dikarenakan pemilih adalah basis legitimasi kepemimpinan kepala daerah selama lima tahun. Alasannya, survei mempunyai efek resiprokal alias timbal balik baik bagi kandidat kepala daerah yang memerlukan referensi empirik-akademik untuk memantaskan diri maupun bagi pemilih yang memerlukan penyalur kepentingan.
- Ada tiga hal yang menjelaskan hal ini. Pertama, pergerakan suara terhadap kandidat kepala daerah adalah kontrol politik bagi elite untuk melahirkan pemimpin dari publik. Kedua, kepuasan publik (*job approval rating*) terhadap inkamben menjelaskan perlu tidaknya peralihan kepemimpinan di daerah, dan lebih penting, perlu tidaknya reformasi kebijakan pada bidang-bidang kinerja pemerintahan. Ketiga, terpilih-tidaknya kandidat kadang tidak hanya dijelaskan oleh baik-buruknya platform program kerja maupun personalitas kandidat, tetapi bisa sangat bergantung pada variabel-variabel sosiologis seperti agama dan kedaerahan, faktor-faktor psikologis seperti *personal appeal* dari kandidat, maupun memang pilihan-pilihan rasional-ekonomis dari pemilih.

LATAR BELAKANG

- Akhirnya, hasil survei menjadi penting untuk dibaca oleh stakeholder pemilu seperti kandidat, elite partai, penyelenggara pemilu dan pemilih itu sendiri. Survei akan sangat bermanfaat bagi kandidat calon kepala daerah untuk memantaskan diri di depan 'calon' warganya. Elite partai juga sangat bergantung pada sejauh mana kandidat kepala daerah mempunyai potensi menang.
- Sedangkan penyelenggara pemilu perlu memahami sejauh mana potensi partisipasi pemilih dapat dimaksimalkan. Terakhir, hasil survei mampu mengakomodasi/menyuarakan suara publik-pemilih ke kandidat dan elite politik terkait siapa yang layak memimpin daerahnya.

PENGUKURAN

1. Mengukur Popularitas dan Akseptabilitas Calon Gubernur – Wakil Gubernur Sumatera Barat
2. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Sumatera Barat
3. Mengukur Partisipasi dan Kemantapan Pemilih
4. Kesimpulan

METODOLOGI

POPULASI SURVEY

Warga Provinsi Sumatera Barat yang sudah memiliki hak pilih

METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*

JUMLAH SAMPEL

1200 Responden (*margin of error* +/- 2.8% pada tingkat kepercayaan 95%)

METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **25 – 30 November 2020**

SURVEYOR

Minimal mahasiswa atau sederajat yang sudah mendapatkan pelatihan survey

VALIDASI DATA

Membandingkan data demografis hasil survey dengan data pemilih tetap (DPT) dari KPU

STRATIFIED MULTISTAGE RANDOM SAMPLING

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh kabupaten/kota yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi TPS yang ada, untuk dipilih 5 TPS secara acak (5 TPS dari setiap kelurahan/desa terpilih)

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan kabupaten/kota. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (kabupaten/kota)

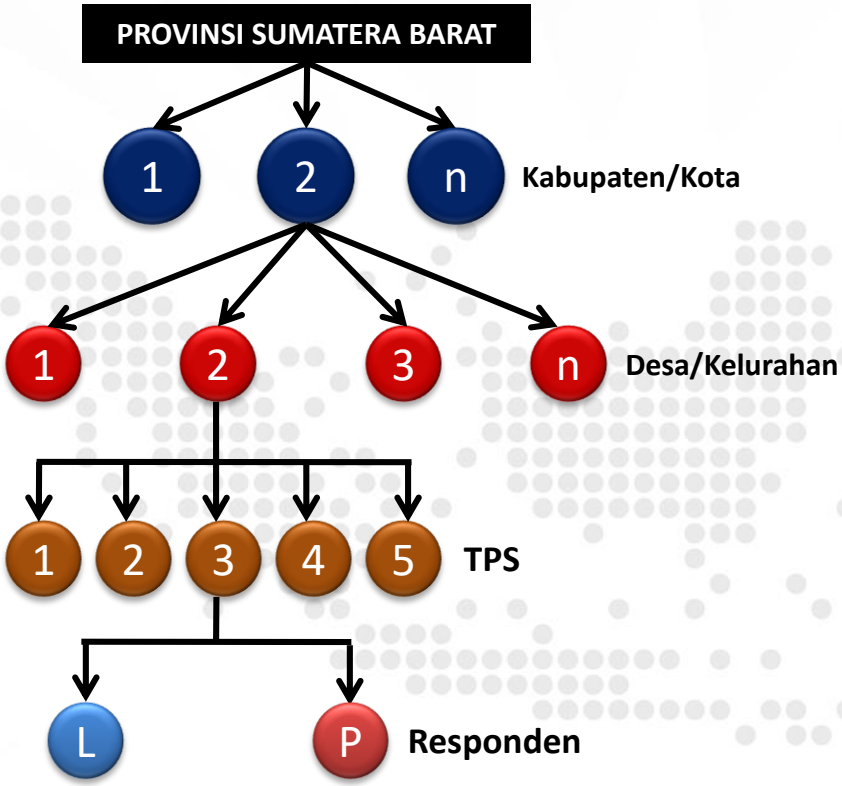
Dari masing-masing TPS terpilih, pemilih yang terdaftar pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada data center KPU kemudian dilakukan stratifikasi gender, yaitu pengelompokan populasi pemilih laki-laki dan populasi pemilih perempuan di masing-masing TPS

3

Artinya, populasi responden yang ada pada Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada data center KPU kemudian dipilih 2 responden (1 laki-laki dan 1 perempuan) secara acak di setiap TPS sehingga terpilih total ada 10 responden pemilih di setiap desa/kelurahan

4

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi pemilih Provinsi Sumatera Barat dikelompokkan menurut Kabupaten/Kota (stratifikasi).
- Desa/kelurahan di setiap kabupaten/kota dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih 5 TPS secara acak
- Di masing-masing TPS terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap) berdasarkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) dalam data center KPU.

QUALITY CONTROL

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :

1 *Spotcheck* Lapangan

Sebanyak 25 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

Callback 2

Seluruh responden (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan verifikasi.

4 Proses Input Data

Sebanyak 25 persen dicek secara acak input data ke dokumen hasil wawancara. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

Double Entry 3

3.a) *Input* data melalui aplikasi secara Langsung oleh surveyor setelah wawancara.

3.b) *Input* data kuesioner hasil wawancara melalui desktop oleh tim input data yang sudah terlatih.

VALIDASI SAMPEL

PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			**Wilayah**		
Laki – laki	49.6%	**50.0%**	Tanah Datar	7.1%	**7.0%**
Perempuan	50.4%	**50.0%**	Pasaman Barat	7.1%	**7.0%**
Agama			Pasaman	5.2%	**5.0%**
Islam	97.4%	**97.5%**	Sijunjung	4.2%	**4.0%**
Protestan/Katolik	2.3%	**2.0%**	Dharmasraya	3.9%	**4.0%**
Lainnya	0.3%	**0.5%**	Solok Selatan	3.0%	**3.0%**
Wilayah			Kota Payakumbuh	2.5%	**2.5%**
Kota Padang	16.5%	**16.5%**	Kota Bukittinggi	2.1%	**2.0%**
Agam	9.7%	**10.0%**	Kota Pariaman	1.8%	**2.0%**
Pesisir Selatan	9.1%	**9.0%**	Kepulauan Mentawai	1.6%	**1.5%**
Padang Pariaman	8.2%	**8.0%**	Kota Solok	1.3%	**1.5%**
Lima Puluh Kota	7.2%	**7.5%**	Kota Sawahlunto	1.3%	**1.5%**
Solok	7.2%	**7.0%**	Kota Padang Panjang	1.0%	**1.0%**

POLTRACKING Indonesia

PROVINSI SUMATERA BARAT

Jumlah TPS: 12.548
Jumlah DPT: 3.719.429

data pemilu 2020



POPULARITAS DAN AKSEPTABILITAS CALON GUBERNUR – WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT

POLTRACKING Indonesia

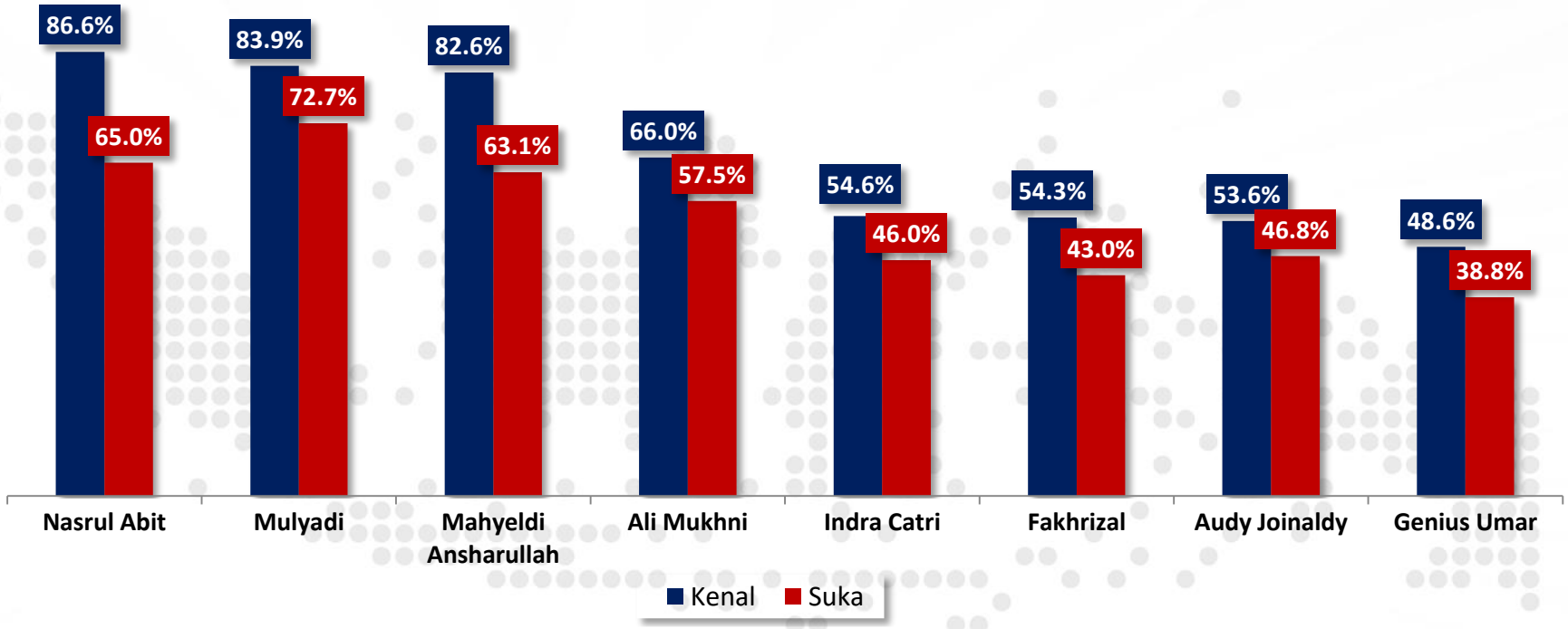
TEMUAN SURVEI PILKADA SUMBAR [1200 RESPONDEN]

PERIODE 25 - 30 NOVEMBER 2020

POPULARITAS & AKSEPTABILITAS KANDIDAT

Kedikenalan & Kedisukaan Pemilih Terhadap Kandidat

Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara **MENGENAL** dan **MENYUKAI** nama-nama di bawah ini?



Dari segi popularitas, Nasrul Abit **(86.6%)** adalah kandidat yang paling dikenal oleh publik, diikuti Mulyadi **(83.9%)** dan Mahyeldi Ansharullah **(82.6%)**. Pada akseptabilitas, Mulyadi **(72.7%)** menjadi yang tertinggi dibandingkan lainnya, diikuti oleh Nasrul Abit **(65.0%)** dan Mahyeldi Ansharullah **(63.1%)**.

ELEKTABILITAS PASANGAN CALON GUBERNUR – WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI PILKADA SUMBAR [1200 RESPONDEN]

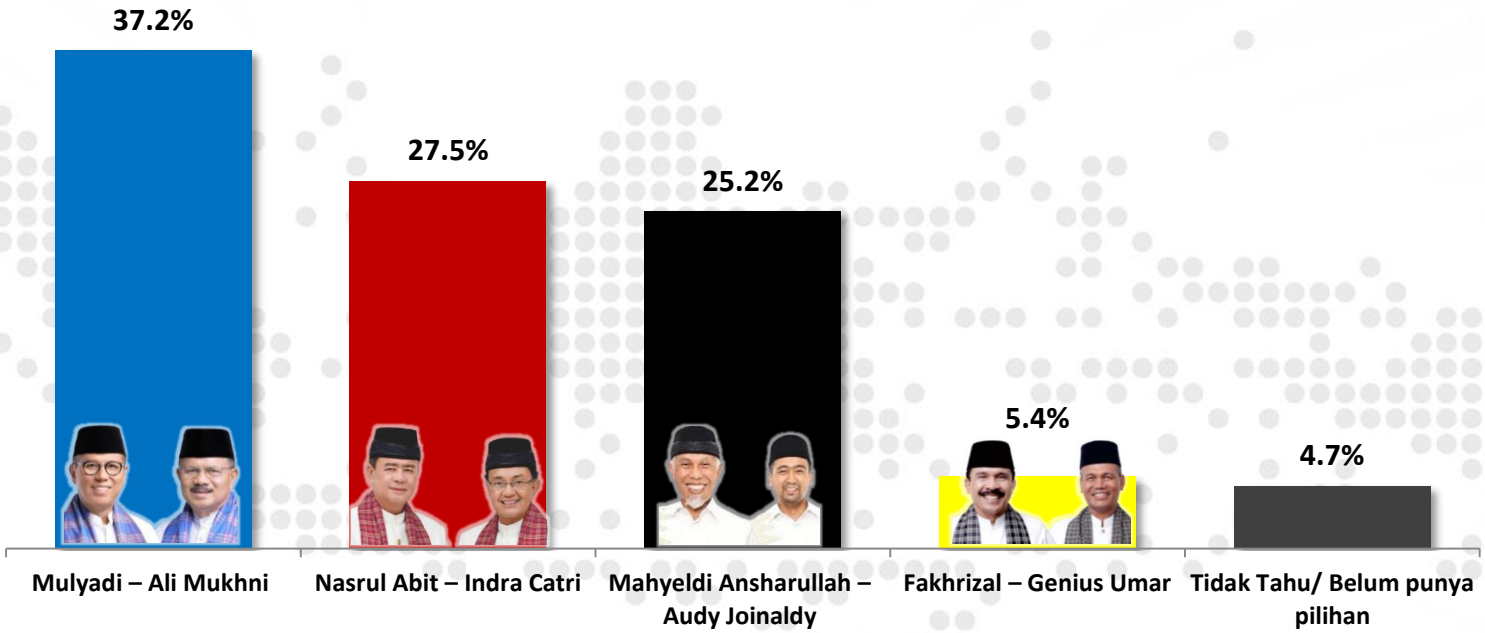
PERIODE 25 - 30 NOVEMBER 2020

ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR

Simulasi Surat Suara 4 Pasangan Calon

[SIMULASI SURAT SUARA]

"Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa kandidat yang akan dipilih sebagai **Gubernur-Wakil Gubernur Sumatera Barat**?"



Dalam simulasi 4 pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat menggunakan surat suara, Mulyadi – Ali Mukhni dengan angka elektabilitas sebesar **(37.2%)**, menjadi yang tertinggi dibandingkan dengan pasangan calon lainnya, diikuti Nasrul Abit – Indra Catri sebesar **(27.5%)**, Mahyeldi Ansharullah – Audy Joinaldy sebesar **(25.2%)** dan Fakhrizal – Genius Umar sebesar **(5.4%).**

PARTISIPASI DAN KEMANTAPAN PEMILIH

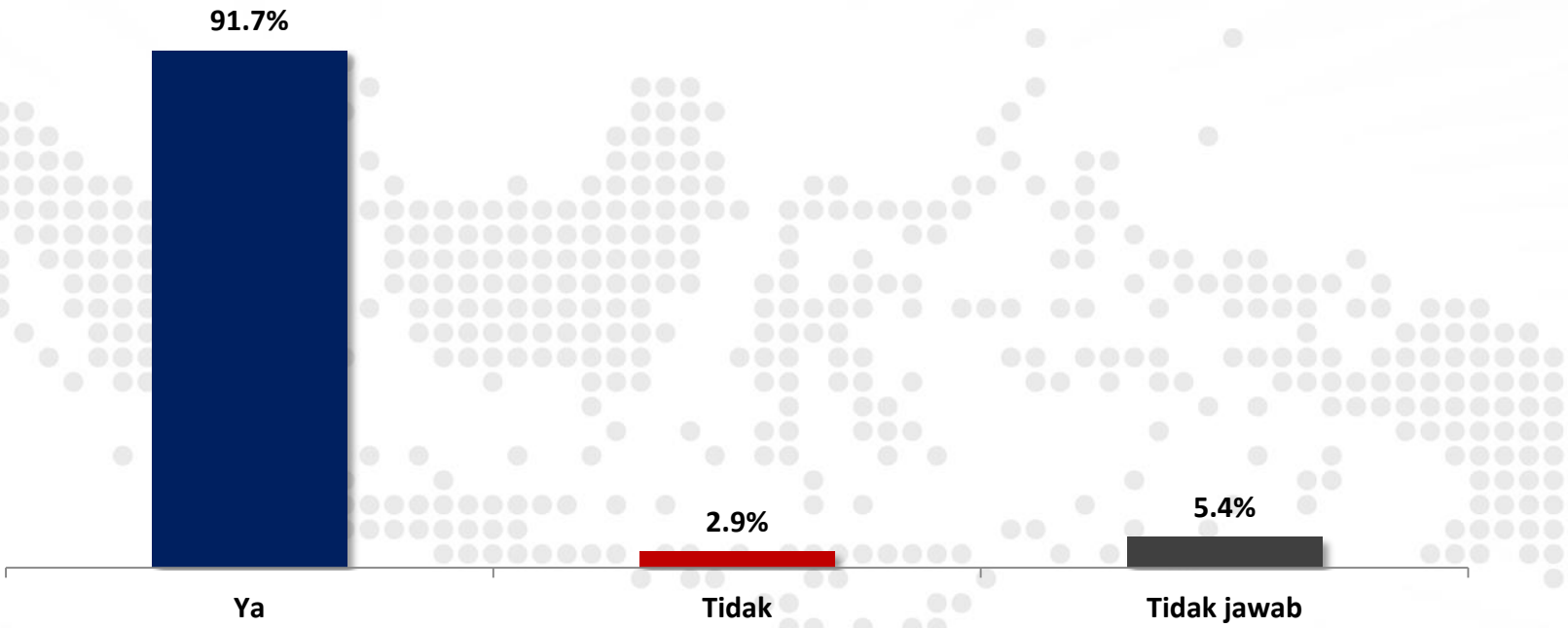
POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI PILKADA SUMBAR [1200 RESPONDEN]

PERIODE 25 - 30 NOVEMBER 2020

PARTISIPASI PEMILIH
Pengetahuan Tentang Pilkada Serentak

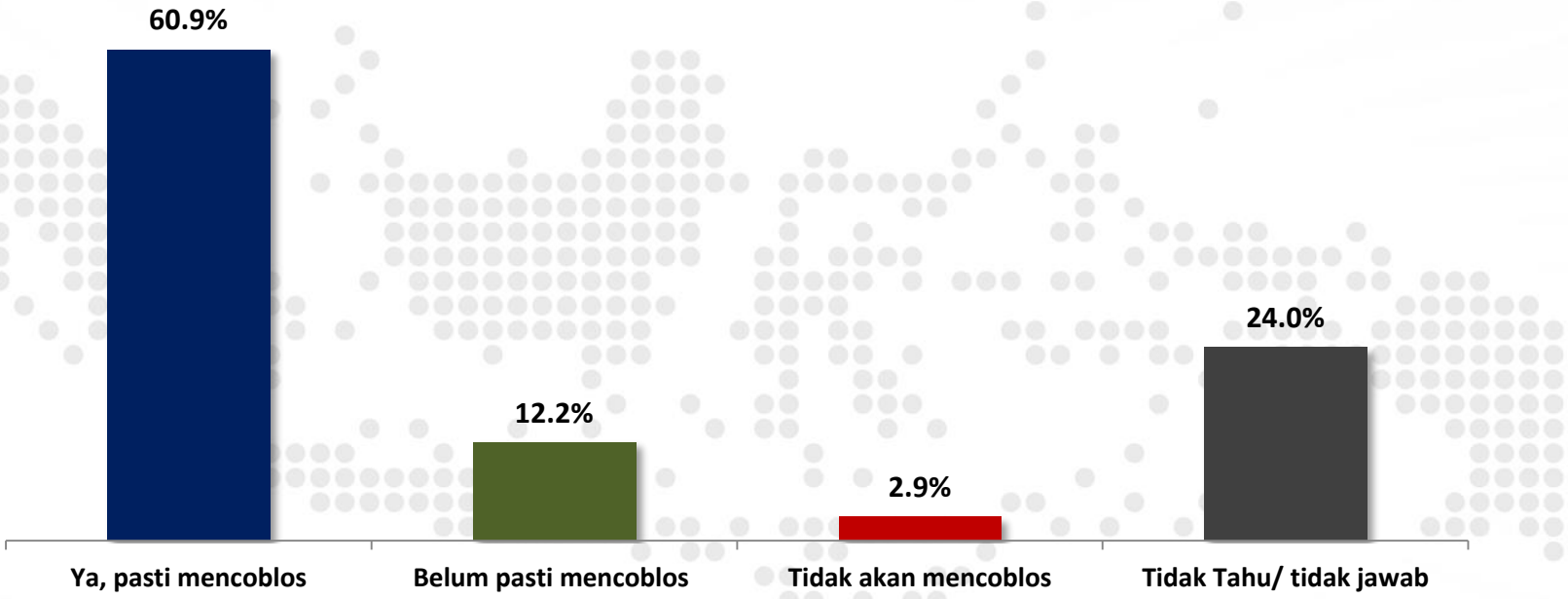
Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui akan ada Pilkada Serentak termasuk Pemilihan Gubernur Sumatera Barat pada 9 Desember 2020?



Sebanyak **(91.7%)** publik Sumatera Barat mengetahui akan ada pilkada serentak termasuk Pemilihan Gubernur di Sumatera Barat pada 9 Desember 2020, sedangkan sebanyak **(2.9%)** publik mengatakan sebaliknya.

PARTISIPASI PEMILIH
Tingkat Partisipasi Publik

Pilkada serentak akan dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2020 nanti, apakah Bapak/Ibu/Saudara akan mencoblos pada Pilkada Sumatera Barat Desember nanti?

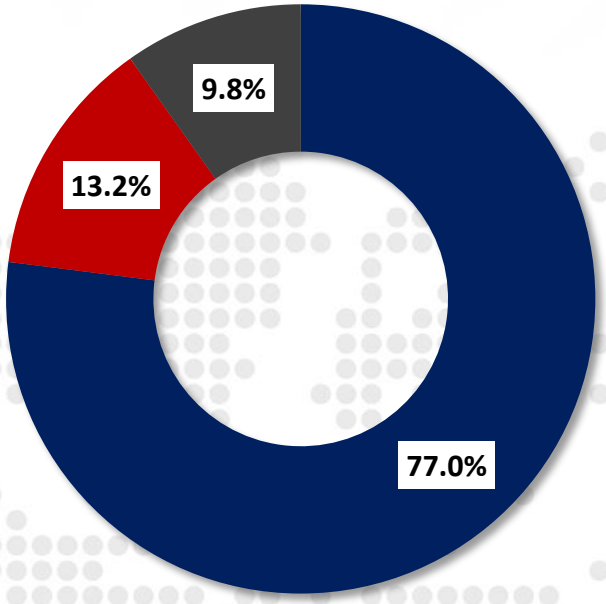


Sebanyak **(60.9%)** publik pasti mencoblos pada pilkada Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 9 Desember nanti, sedangkan sebanyak **(12.2%)** belum pasti mencoblos dan **(2.9%)** tidak akan mencoblos.

KEMANTAPAN PILIHAN PEMILIH

Kemungkinan Mengubah Pilihan

Apakah Bapak/Ibu/Saudara sudah mantap dengan pilihan Gubernur – Wakil Gubernur Sumatera Barat?



Menurut publik Sumatera Barat, sebanyak **(77.0%)** publik menyatakan sudah mantap dengan pilihan Gubernur-Wakil Gubernur, sementara sebanyak **(13.2%)** publik menyatakan masih mungkin berubah dengan pilihan Gubernur-Wakil Gubernur.

KESIMPULAN

KESIMPULAN

- **Kesimpulan pertama.** Survei ini menemukan tingkat popularitas Nasrul Abit (86.6%) menjadi kandidat dengan popularitas paling tinggi dibandingkan kandidat lainnya, diikuti Mulyadi (83.9%), Mahyeldi Ansharullah (82.6%), Ali Mukhni (66.0%), Indra Catri (54.6%), Fakhrizal (54,3%), Audy Joinaldy (53.6%), dan Genius Umar (48,6%). Pada tingkat akseptabilitas kandidat, Mulyadi (72.7%) menjadi kandidat dengan tingkat kedisukaan paling tinggi dibandingkan kandidat lainnya, diikuti Nasrul Abit (65.0%), Mahyeldi Ansharullah (63.1%), Ali Mukhni (57.5%), Audy Joinaldy (46.8%), Indra Catri (46.0%), Fakhrizal (43,0%), dan Genius Umar (38,8%).

- **Kesimpulan kedua.** Survei ini menunjukkan bahwa berdasarkan pertanyaan dengan simulasi surat suara, pasangan Mulyadi – Ali Mukhni dengan angka elektabilitas sebesar (37.2%), menjadi yang tertinggi dibandingkan dengan pasangan calon lainnya, diikuti Nasrul Abit – Indra Catri sebesar (27.5%), Mahyeldi Ansharullah – Audy Joinaldy sebesar (25.2%) dan Fakhrizal – Genius Umar sebesar (5.4%), dengan *undecided voters* sebesar (4.7%). Metode pertanyaan dengan responden mencoblos kertas simulasi mempunyai validasi jawaban lebih baik dibandingkan jawaban responden yang disampaikan kepada *interviewer* survei.

- **Kesimpulan ketiga.** Survei ini menemukan tingkat pengetahuan publik terhadap pilkada serentak Sumatera Barat sebesar (91.7%), masih ada sebagian publik (2.9%) yang tidak mengetahui Pilkada Sumatera Barat 2020. Pada tingkat potensi partisipasi publik, mayoritas publik pasti mencoblos pada pilkada Provinsi Sumatera Barat (60.9%) Desember nanti, sebanyak (12.2%) belum pasti mencoblos dan (2.9%) tidak akan mencoblos. Sementara publik yang sudah mantap dengan pilihannya (77.0%) pemilih dan yang masih mungkin mengubah pilihannya (13.2%) pemilih.

TERIMA KASIH

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI PILKADA SUMBAR [1200 RESPONDEN]

PERIODE 25 - 30 NOVEMBER 2020